

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama ini, sebagian besar kegiatan pembelajaran di jenjang SMK hanya berkonsentrasi pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat dasar siswa, sehingga gagal mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Padahal, keterampilan berpikir tingkat tinggi sangatlah penting untuk perkembangan serta perubahan mental siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru masih memakai pendekatan pembelajaran konvensional, yang mencakup ceramah, tanya jawab, dan tugas, serta guru dikuasai oleh pendekatan pembelajaran berpusat pada guru, yang biasanya memakai metode ceramah yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hasil belajar adalah hasil belajar yang diukur melalui penilaian atau evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa terkait dengan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diwakili dalam bentuk huruf atau nilai.

Hal ini tentu menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan pembelajaran menjadi tidak berpusat pada siswa. Siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri dan tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang mengakibatkan hasil belajar yang buruk karena siswa tidak mengamati proses pembelajaran. Khawatir bahwa pembelajaran konvensional yang masih digunakan berakibat signifikan dengan hasil belajar siswa dan ketertarikan mereka belajar. Untuk menangani masalah ini,

model pembelajaran yang lebih luas harus dibuat. Model-model ini harus dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kenyataan di lingkungan sekitar serta mencuri perhatian siswa supaya lebih mengamati saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana pembelajaran, membuat bahan pembelajaran, dan mengarahkan proses pembelajaran di beberapa tempat di sekolah, seperti kelas. Model ini dapat membantu guru membuat pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa mereka. Model pembelajaran ceramah masih diterapkan di SMK Swasta Budi Agung Medan. Pekerjaan yang diberikan hanya untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah sebagai tujuan utamanya. Model ini membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan menampilkan masalah dalam konteks yang tepat. Siswa dalam PBL dihadapkan pada masalah yang kompleks dan tidak terstruktur yang harus diselesaikan secara aktif. PBL mendorong pemikiran kritis, keterampilan berpikir analitis, kolaborasi, dan pembelajaran mandiri. Mereka bekerja dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru atau fasilitator untuk menemukan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Selain itu, siswa belajar bagaimana menggunakan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Dalam model pembelajaran ini, siswa berperan sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai

fasilitator dan panduan. PBL telah terbukti bermanfaat untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata.

Dengan mengingat bahwa model pembelajaran ialah komponen yang menentukan kesuksesan aktivitas belajar, guru diharuskan untuk menetapkan model pembelajaran yang diatur Undang-Undang. Model pembelajaran yang ditetapkan harus selaras pada peraturan yang ada juga relevan pada topik yang dibahas. Rusman (2013:229) mengemukakan guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang bisa menyokong semua siswa berpartisipasi aktif pada proses belajar mereka. Sebuah model pembelajaran alternatif yang mungkin guna siswa memaksimalkan keterampilan berpikir memecahkan masalah seperti koneksi, komunikasi, dan penalaran.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) mengikutsertakan siswa aktif pada proses pembelajaran karena menempatkan siswa di situasi nyata di dunia nyata sehingga mereka bisa mengerti juga mengetahui sendiri apa yang dijelaskan. Model pembelajaran berbasis masalah lebih cocok pada materi yang berkorelasi pada keseharian karena memungkinkan siswa menggunakan penalaran mereka sendiri menyelesaikan masalah yang dihadapi. Ini memungkinkan siswa mendapat pemahaman yang lebih baik terkait materi juga meningkatkan hasil belajar yang sesuai.

Metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) mendorong rasa ingin tahu siswa sebelum mereka memulai belajar dan mengajarkan mereka cara bekerja sama di kelompok guna memecahkan masalah nyata. Siswa diajarkan berpikir kritis juga

analitis serta menggunakan dan memperoleh informasi dengan benar melalui model pembelajaran ini.

Selain model pembelajaran, minat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Minat belajar setiap siswa berbeda-beda. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mudah menerima pelajaran karena rasa ingin tahunya yang tinggi dan semangat belajarnya yang besar untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Siswa dengan minat belajar yang sedikit akan kesulitan menerima pelajaran yang disalurkan guru.

Perilaku belajar dapat berubah dari tidak peduli menjadi lebih peduli dengan membantu minat belajar. Siswa akan lebih siap untuk meninggalkan kegiatan yang tidak membantu mereka mencapai tujuan belajar jika mereka memiliki minat belajar. Waktu belajar adalah salah satu faktor penyokong yang bisa memengaruhi hati nurani siswa. Pertumbuhan minat belajar siswa tak akan terjadi tanpa dorongan dari faktor tersebut. Waktu belajar yang tepat bisa menaikkan minat siswa belajar, yang menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efisien dan hasil pembelajaran yang lebih baik untuk proses bisnis.

Hasil pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) di SMKS Budi Agung Medan pada 27 Oktober – 01 Desember 2022 muncul berbagai masalah, diantaranya siswa belum mampu menganalisis contoh masalah yang disajikan oleh mahasiswa PLP II yang mengakibatkan siswa tidak dapat mendapat jalan keluar atas permasalahan itu, siswa belum mampu menampilkan hasil kerjanya di depan kelas, siswa belum mampu mengaplikasikan WPS sebagai alat untuk membuat laporan tugas dan presentasi. Lebih jelasnya bisa diperhatikan di tabel data nilai siswa ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai di atas KKM	Nilai di bawah KKM	% Nilai di atas KKM	% Nilai di bawah KKM
X MPLB 1	70	35	22	13	62,86%	37,11%
Total					100%	

Sumber: Data Nilai Harian Siswa

Berlandaskan latar belakang mendorong penulis melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka permasalahan pada penelitian ini yakni:

1. Masih kurangnya keterampilan pemecahan masalah siswa pada elemen pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru jadi siswa condong pasif pada ketika menjalani proses pembelajaran

3. Kurangnya pengetahuan siswa terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga siswa masih butuh waktu memahami alur pembelajaran
4. Minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan lambatnya pemahaman siswa pada saat memahami alur pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna meraih sasaran yang tepat selaras pada tujuan penelitian, maka peneliti membataskan masalah penelitian yakni:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning*
2. Minat yang diteliti ialah minat belajar Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Siswa Kelas X MPLB 1 SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024.
3. Hasil belajar yang akan diteliti ialah hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah serta pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024?

2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Guna mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024.
2. Guna dapat mengidentifikasi pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024.
3. Guna dapat mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pada Elemen Pembelajaran Proses Bisnis di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKS Budi Agung Medan T.A 2023-2024

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat melalui penelitian ini yakni:

1. Bagi Peneliti

Untuk merealisasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang didapat juga diupayakan pada pembangunannya. Serta sebagai sumber referensi, informasi juga gambaran penulis lain yang hendak melaksanakan penelitian yang sama.

2. Bagi Sekolah

Alternatif guna mengoptimalkan *output* ataupun kualitas sekolah dengan adanya pengoptimalan kreativitas belajar siswa jadi hasil belajar pun juga ikut meningkat.

3. Bagi Guru

Untuk bahan pertimbangan, memperluas wawasan juga sarana bagi para guru terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) saat melaksanakan proses belajar mengajar di bidang manajemen layanan bisnis dan perkantoran.

4. Bagi Siswa

Besar harapan agar bisa mengoptimalkan kreativitas dan minat belajar siswa saat mengikuti pelajaran terkhusus di bidang manajemen layanan bisnis dan perkantoran.